BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai hasil penelitian sesuai permasalahan yang telah dirumuskan pada Bab I yakni Analisis Foto Berita Olahraga “Gala Persib” Harian Umum Galamedia Di tinjau dari Bahasa Fotografi. penelitian dilakukan sejak bulan Maret hingga Juli 2010. Teknik pengumpulnan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, dstudi pustaka, dan wawancara. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data analisis yang dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi.

Penelitian ini, mengambil foto berita olahraga “Gala Persib” untuk diteliti. Foto berita yang terpilih nantinya menjadi sampel nantinya akan dianalisis berdasarkan tinjauan bahasa fotografi yang kemudian dijadikan konstruksi kategori, yaitu bahasa penampilan, bahasa komposisi, bahasa gerak, bahasa obyek, bahasa konteks, dan bahasa tanda.

4.1. Data penelitian dan koding

Jumlah foto berita olahraga “Gala Persib” Harian Umum Galamedia edisi bulan April terhitung tanggal 5 April- 13 April berjumlah 6 foto berita, semuanya dijadikan populasi dan sampel penelitian.

Selanjutnya peneliti membuat lembar koding dan menganalisis data bersama koder lainnya berdasarkan konstruksi kategori yang sudah ditetapkan. Data yang didapatkan lalu dipindahkan dalam bentuk table beerupa angka-angka untuk kemudian di uji reliabilitas serta dilakukan perhitungan frekuensi dari presentase hasil analisis.

Peneliti dibantu oleh dua orang koder sebagai penganalisis.Para koder dalam penelitian ini ada tiga orang termasuk peneliti.Mereka dipilih karena memiliki pegetahuan tentang fotografi.koder tersebut adalah berikut; Digdo Moedji seorang asisten redaktur foto yang sudah bekerja selama 10 tahun di Harian Umum Galamedia , Imam Cahyadi seorang wartawan foto, dan Garnita Erdianputri seoarang mahasiswa jurnaistik Unikom selaku peneliti. Mereka dipilih karena memiliki dasar pengetahuan dan latar belakang pendidikan khususnya di bidang foto

Tabel 4.1

Biodata Pengkoding

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	USIA	PEKERJAAN
1	Digdo Moedji	Laki-laki	39 tahun	Ass redaktur foto
2	Imam Cahyadi	Laki-laki	36 tahun	Wartawan foto
3	Garnita Erdianputri	Perempuan	21 tahun	Mahasiswa jurnalistik Unikom

Sumber : dokumentasi peneliti 2010

4.2. Uji reliabilitas

Data peneitian dengan menggunakan uji reliablitas koding. “reliabilitas menunjukkan pada adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil sikap oengukuran tertentu. Reiabilitas berkonsentrasi pada masalah akurasi pengukurann dan hasilnya.” (Sarwono, 2006-100).

Untuk mengukur reliabilitas koding dan memperlihatkan tingkat kesempatan tertentu yang dicapai, digunakan koeisien kontigency.(Hasan, 2003: 241)

$$CC = \sqrt{\frac{X^2}{N + X^2}}$$

Keterangan :

CC = koefisien kolerasi contingency

x^2 = chi square

N = total foto berita (sampel)

Untuk menghitung rumus di atas, terlenig dahulu harus mencari

$$\sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Ket :

x^2 = chi square

$\sum$ = sigma jumlah

O = frekuensi yang diobservasi

E = frekuensi yang diharapkan

Untuk mengetahui tinggi rendahnya kesepakatan yang terjadi diantara pengkoding, maka penelitian ini menggunakan penafsiran koefisien yang dikemukakan Surakhmad (2004 : 302), yaitu:

0 % - 20 %	Korelasi yang rendah sekali
20 % - 40 %	Korelasi yang rendah tapi ada
40 % - 70 %	Korelasi yang sedang
70 % - 90 %	Korelasi yang tinggi

90 % - 100 %Korelasi yang tinggi sekali

(Surakhmad, 2004 : 32)

Tabel 4.2

Hasil uji reliabilitas

NO	Konstruksi Kategori	Presentase (%)	penafsiran
1	Bahasa Penampilan	77,6 %	Kolerasi yang tinggi
2	Bahasa Komposisi	67,5 %	Kolerasi yang sedang
3	Bahasa Gerak	48,5 %	Kolerasi yang sedang
4	Bahasa Obyek	100 %	Kolerasi yang tinggi sekali
5	Bahasa Konteks	100 %	Kolerasi yang tinggi sekali
6	Bahasa Tanda	100 %	Kolerasi yang tinggi sekali

Sumber : hasil dokumentasi peneliti, Juli 2010

4.3. Hasil penelitian

4.3.1. Foto berita olahraga “Gala persib” ditinjau dari bahasa penampilan

Hasil uji reliabilitas berdasarkan kategori bahasa penampilan pada foto-foto berita berita olahraga “Gala persib” di Harian Umum Galamedia edisi April 2010 dapat dilihat sebagai berikut :

Table 4.3

Uji reliabilitas Bahasa penampilan

NO	Sub Kontstruk	Nama Koder			Jumlah
		Digdo	Imam	Garnita	
1	Eksprnesi muka	3	3	3	**9**
2	Isyarat	3	3	3	**9**
3	Penciuman	0	0	0	**0**
4	Pendengaran	0	0	0	**0**
		6	**6**	**6**	**18**

Indeks Reliabilitas

O	E	$(O-E)^2$	$\frac{(O-E)^2}{E}$
3	9x6/18= 3	0	0
3	9x6/18= 3	0	0
3	9x6/18= 3	0	0
3	8x6/18= 2,666	0,111	0,041
3	8x6/18= 2,666	0,111	0,041
2	8x6/18= 2,666	0,111	0,041
0	1x6/18= 0,333	0,110	0,330
0	1x6/18= 0,333	0,110	0,330
1	1x6/18= 0,333	0,110	0,330
0	0x6/18= 0	0	0
0	0x6/18= 0	0	0
0	0x6/18=0	0	0

	1,113

CC = $\sqrt{\frac{x^2}{x^2+n}}$

= $\sqrt{\frac{1,113}{1,113+18}}$

= $\sqrt{\frac{1,113}{19,113}}$ = $\sqrt{0,058}$

= 0,240

(IR) = (1-CC) x 100%

= (1- 0,240)x100%

= 7,76x100% = **77,6 %**

Angka presentase menunjukkan kolerasi yang sedang yakni **77,6%**

Dari hasil uji reliabiitas bahasa penampilan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukan kesepakatan tinggi yang terjadi diantara pengkoding pada angka presentase 77,6%.

Tabel 4.4

Foto berita olahraga "Gala Persib"

Ditinjau dari Bahasa Penampilan

NO	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ekspresi wajah	3	50 %

2	Isyarat	3	50 %
3	Penciuman	0	0
4	Pendengaran	0	0
		6	**100 %**

Sumber : hasil dokumentasi peneliti, Juli 2010

Hasil analisis menunjukkan foto berita olahraga "Gala Persib" mengandung bahasa penampilan, yaitu unsur ekpresi wajah dan isyarat. Frekuensi foto berita yang mengandung ekpresi wajah sebanyak 3 foto berita (50%). Sisanya 2 foto berita (50%) mengandung bahasa isyarat. Sedangkan unsur penciuman dan pendengaran tidak terdapat dalam foto berita olaraga "Gala persib". Jadi dapat disimpulkan bahwa foto-foto berita olahraga "Gala persib" telah mengacu kepada unsure bahasa penampilan. Hal ini terlihat pada foto berita yang mengandung ekpresi muka dan isyarat. Begitu pula dengan foto berita olahraga "Gala persib" yang memperhatikan unsure bahasa fotografi agar pembaca dapat memahami isi pesan dari foto berita yang dimuat.

4.3.2. Foto berita olahraga "Gala persib" ditinjau dari bahasa komposisi

Hasil uji reliabilitas berdasarkan kategori bahasa komposisi pada foto-foto berita berita olahraga "Gala persib" di Harian Umum Galamedia edisi April 2010 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.5

Uji reliabilitas bahasa Komposisi

NO	Sub Kontstruk	Nama Koder	Jumlah

		Digdo	Imam	Garnita	
1	Warna	1	1	1	**3**
2	Tekstur	1	2	2	**5**
3	Garis	1	0	1	**2**
4	Sinar	2	2	2	**6**
5	Bentuk	1	1	0	**2**
		6	**6**	**6**	**18**

Indeks reliabilitas

O	**E**	$(\boldsymbol{O-E})^{\boldsymbol{2}}$	$\frac{(\boldsymbol{O-E})^{\boldsymbol{2}}}{\boldsymbol{E}}$
1	3x6/18= 1	0	0
1	3x6/18= 1	0	0
1	3x6/18= 1	0	0
1	5x6/18= 1,666	0,443	0,026
2	5x6/18= 1,666	0,111	0,066
2	5x6/18= 1,666	0,111	0,066
1	2x6/18= 0,666	0,111	0,166

0	2x6/18= 0,666	0,443	0,665
1	2x6/18= 0,666	0,111	0,166
2	6x6/18= 2	0	0
2	6x6/18= 2	0	0
2	6x6/18= 2	0	0
1	2x6/18= 0,666	0,111	0,166
1	2x6/18= 0,666	0,111	0,166
0	2x6/18= 0,666	0,443	0,165
			2,152

CC = $\sqrt{\frac{x^2}{x^2+n}}$

= $\sqrt{\frac{2,152}{2,152+18}}$

= $\sqrt{\frac{2,152}{20,152}}$ = $\sqrt{0,106}$

= 0,325

(IR) = (1-CC) x 100%

= (1- 0,325)x100%

= 0,675x100%= 67,5%

Dari hasil uji reliabiitas bahasa penampilan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukan kesepakatan sedang yang terjadi diantara pengkoding pada angka presentase 67,5 %.

Tabel 4.6

Foto berita olahraga "Gala Persib"

Ditinjau dari bahasa komposisi

NO	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Warna	1	17 %
2	Tekstur	2	33 %
3	Garis	1	17 %
4	Sinar	2	33 %
5	Bentuk	0	**0**
		6	**100 %**

Sumber : hasil dokumentasi peneliti, Juli 2010

Hasil analisis menunjukkan foto berita olahraga "Gala Persib" mengandung bahasa penampilan, yaitu unsur tekstur dan sinar. Frekuensi foto berita yang mengandung unsure tekstur sebanyak 2 foto berita (33%). Sisanya 2 foto berita (33%) mengandung unsur sinar. Untuk unsur warna (17 %) dan unsure garis (17%) masing-masing satu buah berita. Sedangkan unsure bentuk tidak digunakan dalamfoto berita olaraga "Gala persib". Jadi dapat disimpulkan bahwa foto-foto berita olahraga "Gala persib" telah mengacu kepada unsure bahasa komposisi.

4.3.3. Foto berita olahraga "Gala persib" ditinjau dari bahasa gerak

Hasil uji reliabilitas berdasarkan kategori bahasa gerak pada foto-foto berita berita olahraga “Gala persib” di Harian Umum Galamedia edisi April 2010 dapat dilihat sebagai berikut :

Table 4.7

Uji reliabilitas bahasa Gerak

NO	Sub Kontstruk	Nama Koder			Jumlah
		Digdo	Imam	Garnita	
1	Panning	1	0	0	**1**
2	Blurring	0	0	0	**0**
3	Multiple exposure	0	0	1	**1**
4	Multiple printing	0	0	0	**0**
5	Zooming	2	2	2	**6**
6	Exposure time	0	0	0	**0**
7	Freezing	3	4	3	**10**
		6	**6**	**6**	**18**

Sumber : hasil dokumentasi peneliti, Juli 2010

Indeks reliabilitas

O	E	$(O-E)^2$	$\frac{(O-E)^2}{E}$
1	1x6/18= 0,333	0,444	1,333
0	1x6/18= 0,333	0,444	1,333
0	1x6/18= 0,333	0,444	1,333
0	0x6/18= 0	0	0
0	0x6/18= 0	0	0
0	0x6/18= 0	0	0
0	1x6/18= 0,333	0	0,330
0	1x6/18= 0	0	0,330
1	1x6/18= 0	1,333	1,333

0	0x6/18= 0	0	0
0	0x6/18= 0	0	0
0	0x6/18= 0	0	0
2	2x6/18= 2	0	0
2	2x6/18= 2	0	0
2	2x6/18= 2	0	0
0	0x6/18= 0	0	0
0	0x6/18= 0	0	0
0	0x6/18= 0	0	0
3	10x6/18= 3,333	0,666	0,199
4	10x6/18= 3,333	0,444	0,133
3	10x6/18= 3,333	0,666	0,199
			6,523

CC = $\sqrt{\frac{x^2}{x^2+n}}$

= $\sqrt{\frac{6,523}{6,523+18}}$

= $\sqrt{\frac{6,523}{24,523}}$ = $\sqrt{0,265}$

= 0,515

(IR) = (1-0,515) x 100%

= 0,485 x 100% = 48,5 %

Dari hasil uji reliabiitas bahasa penampilan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukan kesepakatan tinggi yang terjadi diantara pengkoding pada angka presentase.

Table 4.8

Foto berita olahraga "Gala Persib"

Ditinjau dari bahasa gerak

NO	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Panning	0	0
2	Blurring	0	0
3	Multiple exposure	1	17 %
4	Multiple printing	0	0
5	Zooming	2	33 %
6	Exposure time	0	0
7	Freezing	3	50 %
		6	**100 %**

Sumber : hasil dokumentasi peneliti, Juli 2010

Hasil analisis menunjukkan foto berita olahraga "Gala Persib" mengandung bahasa gerak, yaitu tenik multiple exposure, teknik zooming, dan teknik freezing. Frekuensi foto berita yang menggunakan teknik zooming sebanyak 31 foto berita (50%). Sisanya 2 foto berita (33%) menggunakan teknik zooming dan 1 foto berita (17%) menggunakan teknik multiple exposure. Sedangkan dalam foto berita olahraga "Gala Persib" tidak menggunakan teknik panning, blurring, multiple printing, dan exposure time. Jadi dapat disimpulkan bahwa foto-foto berita olahraga "Gala persib" hanya menggunakan teknik-teknik tertentu dalam unsure bahasa gerak. Hal ini

terlihat pada foto berita yang menggunakan beberapa unsur bahasa gerak dalam pembuatan foto beritanya.

4.3.4. Foto berita olahraga "Gala persib" ditinjau dari bahasa objek

Hasil uji reliabilitas berdasarkan kategori bahasa objek pada foto-foto berita berita olahraga "Gala persib" di Harian Umum Galamedia edisi April 2010 dapat dilihat sebagai berikut :

Table 4.9

Uji reliabilitas bahasa objek

NO	Sub Kontstruk	Nama Koder			Jumlah
		Digdo	Imam	Garnita	
1	Keadaan, situasi	3	3	3	**9**
2	Tempat tertentu	3	3	3	**9**
		6	**6**	**6**	**18**

Indeks reliabilitas

O	E	$(O-E)^2$	$\frac{(O-E)^2}{E}$
3	9x6/18= 3	0	0
3	9x6/18= 3	0	0
3	9x6/18= 3	0	0
3	9x6/18= 3	0	0
3	9x6/18= 3	0	0

3	9x6/18= 3	0	0
			0

CC = $\sqrt{\frac{x^2}{x^2+n}}$

= $\sqrt{\frac{0}{0+18}}$

= $\sqrt{\frac{0}{18}}$ = $\sqrt{0}$= 0

(IR) = (1- 0) x 100%

= 1 x100% = 100 %

Dari hasil uji reliabiitas bahasa penampilan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukan kesepakatan tinggi sekali yang terjadi diantara pengkoding pada angka presentase 100 %.

Table 4.10

Foto berita olahraga "Gala Persib"

Ditinjau dari bahasa objek

NO	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Keadaan, situasi	3	50 %
2	Tempat tertentu	3	50 %
		6	**100 %**

Sumber : hasil dokumentasi peneliti, Juli 2010

Hasil analisis menunjukkan foto berita olahraga “Gala Persib” mengandung bahasa objek, yaitu unsur keadaan dan tempat tertentu. Frekuensi foto berita yang mengandung unsure keadaan sebanyak 3 foto berita (50%) dan yang mengndung unsure tempat tertentu sebanyak (50%). Jadi dapat disimpulkan bahwa foto-foto berita olahraga “Gala persib” telah mengacu kepada unsur bahasa objek. Hal ini terlihat pada foto berita yang mengandung pada unsur-unsur bahasa objek. Begitu pula dengan foto berita olahraga “Gala persib” yang memperhatikan unsur bahasa objekkarena sebuah foto harus menunjukkan identitas diri dari tema yang di ambil.

4.3.5. Foto berita olahraga “Gala persib” ditinjau dari bahasa konteks

Hasil uji reliabilitas berdasarkan kategori bahasa konteks pada foto-foto berita berita olahraga “Gala persib” di Harian Umum Galamedia edisi April 2010 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.11

Uji reliabilitas bahasa Konteks

NO	Sub Kontstruk	Nama Koder			Jumlah
		Digdo	Imam	Garnita	
1	Aturan fotografi	6	6	6	**18**

Indeks reliabilitas

O	E	$(O-E)^2$	$\frac{(O-E)^2}{E}$
6	18x6/18= 6	0	0

6 6	18x6/18= 6 18x5/17= 6	0 0	0 0
			0

CC = $\sqrt{\frac{x^2}{x^2+n}}$

= $\sqrt{\frac{0}{0+17}}$

= $\sqrt{\frac{0}{17}} = \sqrt{0}$

= 0

(IR) = (1-CC) x 100%

= (1- 0)x100% = 100 %

Dari hasil uji reliabiitas bahasa penampilan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukan kesepakatan tinggi seksali yang terjadi diantara pengkoding pada angka presentase 100 %.

Table 4.12

Foto berita olahraga "Gala Persib"

Ditinjau dari bahasa konteks

NO	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Aturan fotografi	6	100 %
		6	**100 %**

Sumber : hasil dokumentasi peneliti, Juli 2010

Hasil analisis menunjukkan foto berita olahraga “Gala Persib” mengandung bahasa objek, yaitu unsur aturan fotografi. Frekuensi foto berita yang mengandung unsure keadaan sebanyak 6 foto berita (100%). Jadi dapat disimpulkan bahwa foto-foto berita olahraga “Gala persib” telah mengacu kepada unsur bahasa konteks. Begitu pula dengan foto berita olahraga “Gala persib” yang memperhatikan unsur bahasa objek. Yaitu dengan menggunakan aturan atau dasar fotografi dalam pembuatan sebuah foto karena syarat foto jurnalistik atau foto berita, selain mengandung berita dan secara fotografi bagus (fotografis). Foto harus mencerminkan etika atau norma hukum baik dari segi pembuatan maupun penyajiannya

4.3.6. Foto berita olahraga “Gala persib” ditinjau dari bahasa tanda

Hasil uji reliabilitas berdasarkan kategori bahasa tanda pada foto-foto berita berita olahraga “Gala persib” di Harian Umum Galamedia edisi April 2010 dapat dilihat sebagai berikut :

Table 4.13

Uji reliabilitas bahasa Tanda

NO	Sub Kontstruk	Nama Koder			Jumlah
		Digdo	Imam	Garnita	
1	Representasi dari objek	6	6	6	**18**

Indeks reliabilitas

O	E	$(O-E)^2$	$\frac{(O-E)^2}{E}$
6	18x6/18= 6	0	0
6	18x6/18= 6	0	0
6	18x6/18= 6	0	0
			0

CC = $\sqrt{\frac{x^2}{x^2+n}}$

= $\sqrt{\frac{0}{0+18}}$

= $\sqrt{\frac{0}{18}}$ = $\sqrt{0}$ = 0

(IR) = (1-CC) x 100%

= (1- 0)x100% = 100 %

Dari hasil uji reliabiitas bahasa penampilan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukan kesepakatan tinggi seksali yang terjadi diantara pengkoding pada angka presentase 100 %.

Table 4.14

Foto berita olahraga "Gala Persib"

Ditinjau dari bahasa tanda

NO	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Representasi sederhana dari objek	6	100 %

	6	**100 %**

Sumber : hasil dokumentasi peneliti, Juli 2010

Hasil analisis menunjukkan foto berita olahraga "Gala Persib" mengandung bahasa tanda, yaitu unsur representasi sederhana. Frekuensi foto berita yang mengandung unsure representasi sederhana sebanyak 6 foto berita (100%). Jadi dapat disimpulkan bahwa foto-foto berita olahraga "Gala persib" telah mengacu kepada unsur bahasa tanda. Hal ini terlihat pada foto berita yang mengandung pada unsur bahasa tanda. Begitu pula dengan foto berita olahraga "Gala persib" yang memperhatikan unsur bahasa tanda. Representasi sederhana dari objek yang ditentukan dalam sebuah foto dapat member arah yang pasti dari maksud dan tujuan pengambilan foto berita karena didalam sebuah surat kabar, foto dapat menguatkan suatu berita.

4.4. Pembahasan penelitian

4.4.1 hasil penelitian foto berita olahraga "Gala Persib" ditinjau dari bahasa penampilan

Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas, foto berita olahraga "Gala Persib Harian Umum Galamedia mengandung kategori bahasa penampilan, yaitu kategori ekpresi wajah dan isyarat, sedangkan penciuman dan pendengaran tidak digunakan. Menurut Asisten Redaktur Foto Harian Umum Galamedia dalam bahasa penampilan biasanya yang ditampilkan adalah unsur ekpresi muka dan isyarat. Setiap objek fotonya adalah human interest maka yang paling penting adalah ekspresi muka yang ditampilkan oleh objek. Ekpresi muka bisa menjelaskan berbagai aspek dalam foto tersebut, seperti keadaan yang sedang dialami adapun juga respon objek terhadap sesuatu sehingga tujuan yang ingin disampaikan bisa dipahami

pembaca. Unsur bahasa isyarat, isyarat menunjukkan pesan yang ingin disampaikan oleh objek melalui foto yang dibuat. Isyarat adalah gerakan tertentu dari objek yang memperlihatkan makna tertentu, artinya sebuah foto tidak hanya dilihat bagus atau tidak hasilnya, akan tetapi bagaimana pesan yang ingin disampaikan dalam foto tesebut dipahami oleh pembaca. Menurut Onong Uchjana Effendy dalam bukunya "Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek" menjelaskan bahwa:

> "komunikator dapat menyampaiakan pesannya secara verbal dan non verbal. Verbal dibagi ke dalam dua macam yaitu lisan (Oral) dan tulisan (Written/printed). Sementara non verbal dapat menggunakan gerakan atau isyarat badaniah (gestural) seperti melambaikan tangan, mengedipkan mata dan sebagainya, dan juga menggunakan gambar untuk menegmukakan idea tau gagasannya". (Effendy, 2002:7)

Sama halnya dengan foto berita olahraga, sebuah foto bisa menguatkan isi dari berita. Contohnya pertandingan Persib di stadion, beragam objek bisa didapatkan dari kegiatan ini untuk memenuhi keinginan para bobotoh yang selalu menunggu berita tentang persib dan ingin tahu hal-hal di lapangan. Contohnya sebuah foto Eka Ramdhani yang sedang kesakitan saat ditackling oleh pemain lawan, dengan foto pembaca bisa melihat ekspresi dan isyarat dari raut wajahnya.

4.4.2. Hasil penelitian foto berita olahraga "Gala Persib" ditinjau dari bahasa komposisi

Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas foto olahraga "Gala Persib" Harian Umum Galamedia mengandung unsur bahasa komposisi yaitu unsur warna, tekstur, garis, dsan

sinar.Hal ini terlihat pada foto berita yang mengandung pada unsur-unsur bahasa komposisi.

Begitu pula dengan foto berita olahraga “Gala persib” yang memperhatikan unsur bahasa komposisi agar foto yang dihasilkan berkualitas bagus sehingga gambar terlihat lebih jelas. Untuk unsur warna, tidak semua foto berita olahraga “Gala Pesib” Harian Umum Galamedia berwarna dalam cetakannya. Foto berita harus disusun sedemikian rupa, hingga dia mudah diterima oleh pengamat, tanpa kesukaran mengenalnya. Prinsip berkesan pada indera pengamat. Menurut Zoelferdi, wartawan dan fotografer Tempo memiliki pandangan sendiri tentang kesan :

> “Jalinan kekerabatan antara surat kabar dan televisi sudah kian kita sadari, sajian televisi boleh dikatakan sebagai pembuka ‘selera makan publik’ namun dari media cetaklah mereka dapatkan santapan yang sebenaranya. Suguhan televisi memang dapat dikatakan menggigit, tapi berlangsung cepat sehingga apa yang ditampilkannya tidak tertahan dalam lubuk hati kita sebagaimana yang dilakukan foto-foto” (Zoelferdi,1995-72)

Bahasa Kompsisi adalah bahasa yang memperlihatkan peletakan unsur-unsur komposisi yang tepat sehingga menimbulkan makna tertentu.Beda lagi dengan pembuatannya, pastinya foto tersebut berwarna untuk foto berita olahraga, karena kalau tidak ada warna maka hasil foto memotret menggunakan film berwarna, juga tidak akan berwarna. lebih baik pada pemotretan itu menggunakan film hitrma putih-saja, kecuali foto berita yang bertema sejarah akan menggunakan waran gelap atau sephia untuk menguatkan isi dari foto tersebut. Tetapi sebaliknya kalau ada objek yang berwarna maka memotret menggunakan film berwarna hasilnya akan berwarna, bahkan bisa lebih indah daripada hasilnya.Jadi, setiap foto berita pastinya mengandung unsure warna.Didalam

bahasa fotografi, unsur tekstur bisa dilihat dari hasil pembuatan foto berita atau sering disebut hasil cetak.Maksudnya tekstur itu sendiri adalah hal yang timbul atau sesuatu yang menonjol selain bentuk objek itu sendiri.Contohnya setiap foto berita olahraga "Gala Persib" selalu menonjolkan kata persib dari kostum yang digunakan para pemain.

Sedangkan unsure bentuk atau shape, harus dipilih objek yang menjadi pusat perhatian, yaitu mempunyai bentuk bagus dan jelas, contohnya gerkan pemain pada saat sedang bertanding sangat bagus tampilannya, sehingga bagus pula untuk dijadikan foto.

4.4.3. Hasil Penelitian Foto Berita Olahraga "Gala Persib" Harian Umum Galamedia Ditinjau dari Bahasa Gerak

Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas foto olahraga "Gala Persib" Harian Umum Galamedia mengandung unsur bahasa gerak yaitu dengan menggunakan teknik-teknik fotografi yang ada dalam unsur bahasa gerak yaitu, teknik multiple exposure, teknik zooming, dan teknik freezing.sedangkan teknik lainnya jarang digunakan dalam pembuatan foto berita olahraga "Gala Persib" Harian Umum Galamedia.

Diantaranya, yaitu teknik multiple exposure adalah teknik memotret untuk memperoleh hasil foto dengan kesan menumpuk objek yang difoto lebih dari satu kali tetapi berada pada satu frame (bingkai film). Dalam pertandingan Persib biasanya wartawan foto mengambil beberapa kali shoot dalam satu moment untuk menghasilkan foto yang lebih bagus. Selain itu, yang digunakan adalah teknik zooming.

Teknik zooming adalah teknik memotret untuk memperoleh hasil foto dengan kesan objek mendekat/menjauhi kamera. Untuk itu digunakan lensa zoom.Untuk menampilkan objek yang jelas dari sebuah foto dilakukanlah teknik ini, karena pengambilan gambar pada

saat pertandingan dari jarak jauh maka seringnya wartawan foto menggunakan teknik ini untuk membuat objek terlihat lebih dekat ditangkap oleh kamera.Contohnya untuk menampilkan ekpresi muka pemain pada saat sedang bertanding dibutuhkan teknik zooming ini.

Sedangkan teknik yang sering digunakan dalam pembuatan foto berita olahraga adalah teknik freezing.teknik freeze adalah teknik memotret pada objek yang bergerak yang menginginkan objek tersebut berhenti (diam/freeze) setelah dipotret. Karena itu digunakan kecepatan tinggi atau di atas 1/60 sesuai gerakan objek foto.contohnya pada saat pemain sedang bertanding, wartawan melakukan teknik freezing dalam pemotretannya sehingga foto yang dihasilkan tidak goyang atau blurr dan foto terlihat lebih rapi dan jelas.

4.4.4. Hasil penelitian foto berita olahraga "Gala Persib" Harian Umum Galamedia Ditinjau dari Bahasa Objek

Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas foto olahraga "Gala Persib" Harian Umum Galamedia mengandung unsur bahasa objek, yaitu unsur keadaan (situasi) dan tempat tertentu.Bahasa objek adalah foto yang memperlihatkan suasana khas dari suatu keadaan, situasi atau tempat tertentu, sehingga dengan melihat foto tersebut kita dapat mengetahui dan menagkap pesan yang dimaksud.

Menurut Deddy Mulyana dalam bukunya Pengantar Ilmu Komunikasi, disebutkan salah satu unsur-unsur komunikasi adalah message atau pesan.Message adalah pesan yang merupakan seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator. (Mulyana, 2002 : 54)

Pesan yang disampaikan dalam foto berita olahraga “Gala Persib” bisa tersampaikan dengan mudah kepada pembaca.Foto olahraga “Gala Persib” sudah pasti berlatar belakang kegiatan Persib atau pertandingan dan tempatnya di stadion atau lapangan sepak bola.Jika foto berita tidak dalam keadaan dan tempat tertentu dalam kegiatan Persib, dengan identitas yang ditunjukkan objek pun bisa terlihat jelas apa kegiatan yang sedang dilakukan. Contohnya foto pada saat pemain sedang melakukan pemanasan sebelum melakukan latihan.

4.4.5. Hasil penelitian foto berita olahraga “Gala Persib” Harian Umum Galamedia Ditinjau dari Bahasa Konteks

Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas foto olahraga “Gala Persib” Harian Umum Galamedia mengandung unsur bahasa konteks yaitu berdasarkan aturan fotografi.Bahasa konteks dalam sebuah foto adalah foto yang memperlihatkan ruang dan waktu.Hal ini terlihat pada foto berita olahraga “Gala Pesib” yang mengandung pada unsur bahasa konteks

Menurut Prof. Bernd.Heydemann, menyebutkan bahwa foto berita harus menyajikan beritanya dengan kekayaan detail gambar, yang dapat dikenal sebagai penyajian modern (prinsip originalitas).

Aturan fotografi yang dimaksud yaitu tahapan-tahapan dan teknik-teknik yang dipakai pada saat pembuatan foto berita.Tahapan memotret ada empat yaitu komposisi, focus, kecepatan, dan diafragma.Ke empat tahapan ini yang selalu dilakukan setiap kali memotret.Sedangkan teknik-teknik yang dilakukan adalah termasuk dalam bahasa gerak. Dengan mengikuti aturan fotografi berbagai jenis foto yang dihasilkan akan bagus, termasuk foto berita olahraga.

4.4.6. Hasil penelitian foto berita olahraga “Gala Persib” Harian Umum Galamedia Ditinjau dari Bahasa Tanda

Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas foto olahraga “Gala Persib” Harian Umum Galamedia mengandung unsur bahasa tanda yaitu berdasarkan representasi sederhana dari objek.Hal ini terlihat pada foto berita olahraga “Gala Pesib” yang mengandung pada unsur bahasa konteks.

Bahasa tanda adalah sebuah stimulus yang menandakan kehadiran dari suatu hal.Tanda adalah sebuah representasi sederhana dari objek yang ditandai.Foto-foto yang menggunakan tanda-tanda/lambang-lambang yang khas sehingga hanya dengan melihat dengan gambar, pembaca dapat mengetahu maksud tersebut. Menurut Onong Unchjana Effendy dalam bukunya “Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek” menjelaskan bahwa:“Dalam penyampaian pesan, komunikator juga menggunakan bahasa sebagai lambang atau simbol komunikasi bermedia kepada komunikan, media tersebut sebagai alat bantu dalam menyampaikan pesannya”. (Effendy,2002 :8).

Artinya, sebelum membuat foto berita setiap wartawan selalu menentukan tema atau pun objek apa yang akan diambil yang dapat menguatkan berita yang dibuat. Contohnya foto berita celebration pemain Crhistian Gonzales saat membuat gol di pertandingan persib.

4.4.7. Hasil penelitian foto berita olahraga “Gala Persib” Harian Umum Galamedia Ditinjau dari Bahasa Fotografi

Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas foto olahraga “Gala Persib” Harian Umum Galamedia mengandung unsur bahasa fotografi yaitu dari unsur-unsur bahasa penampilan,

bahasa komposisi, bahasa gerak, bahasa objek, bahasa konteks, dan bahasa tanda. Salah satu dari syarat foto berita adalah foto berita tersebut mengandung bahasa fotografi.

Sebuah foto berita memiliki kemampuan menyajikan secara detail, dan pembaca tidak memerlukan penjelasan seperti halnya sebuah berita yang menguraikan fakta secara jelas.Salah satu peran pers adalah pers dapat memusatkan pesan-pesan yang ditulisnya. Artinya melalui surat kabar, foto berita yang disajikan haruslah mudah dimengerti oleh pembaca yaitu pesan yang ingin disampaikan atau diceritakan dari peristiwa itu sendiri.

Dari hasil penelitian, tidak semua foto berita olahraga “Gala persib” mengandung semua unsur bahasa fotografi, seperti halnya dalam unsur bahasa gerak tidak semua teknik fotografi yang digunakan dalam pembuatan foto beritanya.Hanya beberapa teknik saja yang digunakan, seperti teknik zooming.

Menurut Imam Cahyadi seorang wartawan foto mengatakan bahwa saat mengambil objek foto dari jauh digunakan teknik ini agar foto terlihat lebih dekat dan jelas.Namun, teknik ini pun digunakan pada saat wartawan foto tidak dalam posisi yang bisa mengambil objek dari jarak dekat. Seperti halnya pertandingan sepak bola Persib, wartawan foto tidak mungkin ikut masuk ke lapangan untuk mengambil foto para pemain dari dekat, karena jelas sekali hal itu akan mengganggu pertandingan.

Dari unsur bahasa penampilan, hanya dua unsur yang digunakan yaitu unsur ekspresi muka dan isyarat.Sebuah foto olahraga biasanya menampilkan kegiatan dari olahraganya itu sendiri, bagaimana ekspresi yang ditimbulkan dan juga isyarat dari gerakan para pemain. Kegiatan itulah yang akan diambil untuk menjadi foto berita.aspek keterlibatan pembaca, masalah yang ditampilkan dalam foto yang lebih menarik adalah yang melibatkan pembaca

Foto berita olahraga “Gala Persib” Harian Umum Galamedia sudah sesuai dengan kaidah bahasa fotografi yang ada dengan menggandung unsur-unsur bahasa fotografi didalam pembuatan foto beritanya agar menghasilkan foto yang berkualitas.